

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pembagian dividen dan kualitas laba. Dividen dalam penelitian ini terbagi dalam dua karakteristik yaitu, status pembagian dividen dan ukuran dividen. Penelitian ini berdasarkan penelitian dari Sirait dan Siregar (2013) dengan modifikasi antara lain memperluas sampel penelitian pada sektor industri yang menjadi sampel penelitian dan menggunakan periode penelitian yang terbaru. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan oleh ADA (*Absolute Value of Performanced-Adjusted Dicretionary Accruals*) yang didasarkan pada penelitian Kothari (2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 100 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga didapat 300 observasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang membagikan dividen memiliki kualitas laba yang lebih baik dibanding perusahaan yang tidak membagikan dividen. Perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang membagikan laba dalam jumlah kecil. Perusahaan yang menaikkan ukuran dividen dari periode sebelumnya memiliki kualitas laba yang lebih baik dari perusahaan yang tidak menaikkan ukuran dividen dari periode sebelumnya. Selain itu penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang persisten membagikan dividen selama periode pengamatan memiliki kualitas laba yang lebih baik dari perusahaan yang tidak persisten membagi dividen selama masa pengamatan.

Kata Kunci: Status pembagian dividen, ukuran dividen, kenaikan ukuran dividen, persistensi pembagian dividen, kualitas laba, ADA (*Absolute Value of Performanced-Adjusted Dicretionary Accruals*).